

The Effect of Mass Communication and Social Media on Teenagers

Hayati^{1*}, Geofakta Razali²

Sekolah Pascasarjana Institut STIAMI

Corresponding Author: Hayati hayatihilwah09@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords: The Influence of Mass Communication, Social Media, on Teenagers

Received : 7 July

Revised : 20 July

Accepted: 20 August

©2023 Hayati, Razali: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

The media is something that cannot be separated from humans in society, as well as the process of communication, especially mass communication, this is one side of the coin that we cannot sort and choose when we want to discuss it. Mass Communication and Media can change a culture or habit that already exists in society or can even create a new culture. The influence that will appear on society could have a positive impact or even a negative impact. Society is formed by several people or individuals, groups, organizations which then become a heterogeneous society. In this paper the author tries to describe the influence that mass communication and the media have on society and culture, through direct observations and observations made in the community

Pengaruh Komunikasi Massa dan Sosial Media Terhadap Remaja

Hayati^{1*}, Geofakta Razali²

Sekolah Pascasarjana Institut STIAMI

Corresponding Author: Hayati hayatihilwah09@gmail.com

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Pengaruh Komunikasi Massa, Sosial Media, Terhadap Remaja

Received : 7 July

Revised : 20 July

Accepted: 20 August

©2023 Hayati, Razali: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Media merupakan suatu hal yang tidak bisa dipisahkan dari manusia yang bermasyarakat, begitu juga dengan proses komunikasi khususnya komunikasi massa, hal ini merupakan satu sisi mata uang yang tidak dapat kita pilah dan pilih ketika ingin membahasnya. Komunikasi Massa dan Media dapat menjadikan sebuah budaya atau kebiasaan yang sudah ada pada masyarakat berubah atau bahkan dapat menciptakan sebuah budaya baru. Pengaruh yang akan nampak pada masyarakat tersebut bisa saja berdampak positif atau bahkan dampak negatif. Masyarakat dibentuk oleh beberapa orang atau individu, kelompok, organisasi yang kemudian menjadi sebuah masyarakat yang sifatnya heterogen. Dalam tulisan ini penulis berusaha untuk menggambarkan pengaruh yang ditimbulkan oleh komunikasi massa dan media terhadap masyarakat dan budaya, melalui observasi dan pengamatan langsung yang dilakukan ditengah masyarakat

PENDAHULUAN

Media massa berperan penting dalam pembentukan norma sosial, media menjadi sebuah trend setter, dimana masyarakat apabila menginginkan sesuatu pastilah mereka merujuk kepada media massa, terkhusus televisi, periklanan yang ditayangkan di televisi adalah hasil dari penelitian yang dilakukan oleh beberapa peneliti untuk mempelajari bagaimana dan apa yang diinginkan oleh masyarakat. Teori norma sosial ini biasanya digunakan dalam hal perekonomian, dimana teori ini membantu untuk mempelajari perilaku ekonomi masyarakat dalam sebuah kelompok atau tingkatan sosial, penelitian ini mengarahkan kepada sikap masyarakat dalam tingkah dan perilaku ekonomi masyarakat, dalam setiap kelompok budaya atau masyarakat pasti berbeda dalam perilaku ekonomi

Media massa berperan penting dalam pembentukan norma sosial, media menjadi sebuah trend setter, dimana masyarakat apabila menginginkan sesuatu pastilah mereka merujuk kepada media massa, terkhusus televisi, periklanan yang ditayangkan di televisi adalah hasil dari penelitian yang dilakukan oleh beberapa peneliti untuk mempelajari bagaimana dan apa yang diinginkan oleh masyarakat. Teori norma sosial ini biasanya digunakan dalam hal perekonomian, dimana teori ini membantu untuk mempelajari perilaku ekonomi masyarakat dalam sebuah kelompok atau tingkatan sosial, penelitian ini mengarahkan kepada sikap masyarakat dalam tingkah dan perilaku ekonomi masyarakat, dalam setiap kelompok budaya atau masyarakat pasti berbeda dalam perilaku ekonomi.

TINJAUAN PUSTAKA

Komunikasi Massa

Komunikasi merupakan suatu kegiatan penyampaian pesan dari seseorang komunikator kepada komunikan dimana komunikan akan memberikan umpan balik kepada komunikator sebagai umpan balik atau tanggapan dari pesan yang di terimanya, komunikasi dapat berupa komunikasi internal merupakan sebuah komunikasi yang dilakukan sebuah individu terhadap dirinya sendiri mengenai apa yang hendak dilakukan.

Disisi lain terdapat juga sebuah komunikasi yang disebut komunikasi massa yakni sebuah komunikasi yang ditujukan kepada khalayak dengan menggunakan media massa atau dapat juga komunikasi secara langsung seperti halnya pada acara seminar-seminar atau diskusi panel.

Dalam istilah lain, komunikasi atau communication berasal dari bahasa latin communication dan bersumber dari kata communis yang berarti sama sama dalam pengertian di atas adalah sama maknanya. dari pengertian komunikasi yang telah di kemukakan, maka jelas bahwa komunikasi antar manusia hanya

bisa terjadi, jika ada seseorang yang menyampaikan pesan kepada orang lain dengan tujuan tertentu.

Sosial Media

Sosial media adalah sebuah media untuk bersosialisasi satu sama lain dan dilakukan secara online yang memungkinkan manusia untuk saling berinteraksi tanpa dibatasi ruang dan waktu.

Macam-Macam Media Sosial Teknologi media sosial sekarang ini memiliki berbagai bentuk seperti misalnya majalah digital, forum internet, weblog, blog sosial, wiki, jejaring sosial, podcast, foto atau gambar, video, rating dan bookmark sosial. Masing-masing memiliki kelebihanannya sendiri seperti bloggin, berbagai gambar atau foto, video blogging, wall-posting, berbagi musik atau lagu, chatting, bahkan VoIP atau Voice over IP, an sebagainya.

Macam-Macam Jejaring Sosial – Jenis Media Sosial Berikut di bawah ini klasifikasi macam-macam jejaring sosial berdasarkan fungsi dan kegunaannya: Konten kolaborasi (contohnya, Wikipedia), Blog dan microblog (contohnya, Twitter), Konten video (contohnya, Youtube, Tiktok, Snack Video), Situs jejaringan sosial (contohnya, Facebook, instagram).

Remaja

Remaja merupakan masa dimana peralihan dari masa anak-anak ke masa dewasa, yang telah meliputi semua perkembangan yang dialami sebagai persiapan memasuki masa dewasa. Perubahan perkembangan tersebut meliputi aspek fisik, psikis dan psikososial. Masa remaja merupakan salah satu periode dari perkembangan manusia. Remaja ialah masa perubahan atau peralihan dari anak-anak ke masa dewasa yang meliputi perubahan biologis, perubahan psikologis, dan perubahan sosial .

METODOLOGI

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Jenis Penelitian Deskriptif, dengan maksud untuk memperoleh gambaran tentang fenomena media sosial yang penggunaannya adalah remaja, untuk kemudian dianalisis berdasarkan pengamatan berbagai temuan di lapangan.

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara:

1. Observasi; Dalam penelitian ini penulis melakukan observasi ke remaja yang memiliki kecenderungan terhadap media sosial. Dalam hal ini adalah remaja yang memiliki akun media sosial lebih dari satu
2. Wawancara; kegiatan ini dilakukan guna mencari data berdasarkan kebiasaan remaja menggunakan gadget (media sosial) dengan mewawancarai sejumlah remaja dan orang tua
3. Studi Pustaka; Penulis melakukan studi pustaka dengan membaca buku-buku, media online, dan berita yang berkaitan dengan pembahasannya dan menjadikannya rujukan dalam teori penulisan penelitian ini

HASIL PENELITIAN

Sosial Media merupakan produk teknologi yang banyak dimanfaatkan oleh masyarakat. Sebagai produk teknologi, maka media sosial dapat memunculkan jenis interaksi sosial baru yang berbeda dengan interaksi sosial sebelumnya. Gaya hidup berfungsi dalam interaksi dengan cara-cara yang mungkin tidak dapat dipahami. Gaya hidup didefinisikan sebagai cara hidup yang diidentifikasi oleh bagaimana orang menghabiskan waktu atau aktifitas, apa yang mereka anggap penting dalam lingkungan (ketertarikan) dan apa yang mereka pikirkan tentang diri mereka sendiri dan juga dunia sekitarnya," ujar Cornelia Pandeiroti mengutip Jogiyanto. Jika pada masa lalu masyarakat berinteraksi secara face to face communication, maka dewasa ini masyarakat berinteraksi di dunia maya atau melalui interaksi sosial online. Teman-teman bahkan keluarga kita pun sendiri di jejaring sosial pun nampak lebih dekat dan nyata dibanding keberadaan tetangga kita sendiri. Orang-orang kemudian menjadi begitu terobsesi dengan dunia maya dan menarik diri dari lingkungan sosialnya. Penggunaan media sosial juga membawa perilaku terhadap masyarakat. Sebagai contoh, kita sudah jarang berkomunikasi dengan lingkungan sekitar, semisal pada saat antri di loket-loket pelayanan, mereka masing-masing sibuk dengan smartphone-nya tanpa memperdulikan orang-orang sekitarnya, bahkan banyak orang yang kita lihat termasuk teman sekantor kita pekerjaannya tidak selesai bahkan terbengkalai karena sibuk berkomentar atau memberikan komentar-komentar melalui Facebook, yang sebenarnya tidak terlalu bermanfaat untuk dirinya. Dan yang paling memprihatinkan adalah

dampak media sosial terhadap perilaku anak-anak kita yang masih remaja, mereka menjadi apatis dan cuek dengan lingkungannya, kita orang tua semakin sulit berkomunikasi dengan anak-anak. Media sosial menjadikan anak-anak kita semakin malas belajar dan susah diatur, karena hampir semua waktunya dihabiskan untuk mengutak-atik informasi, baik di sekolah, di luar sekolah ataupun di rumah. Komunikasi massa merupakan sebuah bentuk komunikasi dimana komunikator menggunakan media massa dalam membuat dan menyebarkan suatu pesan kepada publik atau masyarakat luas. Pesan yang disampaikan dalam komunikasi massa cenderung bersifat terbuka dan diterima masyarakat luas secara serentak. Komunikasi massa tentunya menimbulkan efek tertentu terhadap targetnya, yaitu masyarakat.

PEMBAHASAN

Kalangan remaja yang mempunyai media sosial biasanya memposting kegiatan pribadinya, curhatannya, serta foto-foto bersama teman-teman dan keluarga. Dalam media sosial siapapun dapat dengan bebas berkomentar serta menyalurkan pendapatnya tanpa rasa khawatir. Hal ini dikarenakan dalam internet khususnya media sosial sangat mudah memalsukan identitas atau jati diri untuk melakukan suatu tindakan kejahatan. Padahal dalam perkembangan sekolah, remaja berusaha mencari identitasnya dengan bergaul bersama teman-teman sebayanya. Namun saat ini seringkali remaja yang beranggapan bahwa semakin aktif dirinya di media sosial semakin mereka akan dianggap semakin keren dan gaul. Sedangkan remaja yang tidak mempunyai media sosial biasanya dianggap kuno atau ketinggalan jaman dan kurang gaul.

Media sosial merupakan produk teknologi yang banyak dimanfaatkan oleh masyarakat. Sebagai produk teknologi, maka media sosial dapat memunculkan jenis interaksi sosial baru yang berbeda dengan interaksi sosial sebelumnya. Gaya hidup berfungsi dalam interaksi dengan cara-cara yang mungkin tidak dapat dipahami. Gaya hidup didefinisikan sebagai cara hidup yang diidentifikasi oleh bagaimana orang menghabiskan waktu atau aktifitas, apa yang mereka anggap penting dalam lingkungan (ketertarikan) dan apa yang mereka pikirkan tentang diri mereka sendiri dan juga dunia sekitarnya," ujar Cornelia Pandeiroto mengutip Jogiyanto. Jika pada masa lalu masyarakat berinteraksi secara face to face communication, maka dewasa ini masyarakat berinteraksi di dunia maya atau melalui interaksi sosial online. Teman-teman bahkan keluarga kita pun sendiri di jejaring sosial pun nampak lebih dekat dan nyata dibanding keberadaan tetangga kita sendiri. Orang-orang kemudian menjadi begitu terobsesi dengan dunia maya dan menarik diri dari lingkungan sosialnya

Penggunaan media sosial juga membawa perilaku terhadap masyarakat. Sebagai contoh, kita sudah jarang berkomunikasi dengan lingkungan sekitar,

semisal pada saat antri di loket-loket pelayanan, mereka masing-masing sibuk dengan smartphone-nya tanpa memperdulikan orang-orang sekitarnya, bahkan banyak orang yang kita lihat termasuk teman sekantor kita pekerjaannya tidak selesai bahkan terbengkalai karena sibuk berkomentar atau memberikan komentar-komentar melalui Facebook, yang sebenarnya tidak terlalu bermanfaat untuk dirinya. Dan yang paling memprihatinkan adalah dampak media sosial terhadap perilaku anak-anak kita yang masih remaja, mereka menjadi apatis dan cuek dengan lingkungannya, kita orang tua semakin sulit berkomunikasi dengan anak-anak.

Media sosial menjadikan anak-anak kita semakin malas belajar dan susah diatur, karena hampir semua waktunya dihabiskan untuk mengutak-atik informasi, baik di sekolah, di luar sekolah ataupun di rumah. Komunikasi massa merupakan sebuah bentuk komunikasi dimana komunikator menggunakan media massa dalam membuat dan menyebarkan suatu pesan kepada publik atau masyarakat luas. Pesan yang disampaikan dalam komunikasi massa cenderung bersifat terbuka dan diterima masyarakat luas secara serentak. Komunikasi massa tentunya menimbulkan efek tertentu terhadap targetnya, yaitu masyarakat.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Dapat disimpulkan pengaruh media sosial terhadap perilaku dan gaya hidup manusia merupakan media yang memungkinkan penggunaanya untuk saling melakukan aktivitas sosial melalui jaringan internet tanpa dibatasi jarak, ruang, dan waktu.

Banyak orang menggunakan media sosial seperti Instagram, WhatsApp dan facebook. Media sosial tersebut sudah menjadi lifestyle atau gaya hidup bagi orang-orang. Pengaruh media sosial terhadap gaya hidup dan perilaku manusia yaitu memiliki dampak negatif dan positif. Dampak positifnya yang dirasakan dalam penggunaan media sosial yaitu sebagai tempat promosi, sebagai tempat memperoleh dan menyebarkan informasi tetapi harus kebenaran terhadap informasi yang diterima serta memilih informasi yang bermanfaat dan berguna, dan sebagai sarana untuk hal-hal baik.

Berikut ini adalah dampak positif dan negative dalam menggunakan media sosial:

Dampak positif :

- a. Menjaga silaturahmi dengan keluarga ataupun saudara yang jauh dan sudah lama tidak bertemu, kemudian lewat media sosial hal itu bisa dilakukan.
- b. Sebagai sumber belajar dan mengajar media sosial memiliki dampak yang sangat besar sekali. Kita dapat browsing dan belajar ilmu pengetahuan yang baru disana. Karena internet banyak topik dan sumber ilmu terbaru. Dengan mencari topik di internet anda selangkah lebih majusaat memulai pembelajaran di dalam kelas.
- c. Media penyebaran informasi. Hanya dalam tempo beberapa menit setelah kejadian, kita telah bisa menikmati informasi tersebut.
- d. Memperluas jaringan pertemanan. Dengan menggunakan media sosial kita bisa berkomunikasi dengan siapa saja, bahkan yang belum dikenal sekalipun.
- e. Sebagai sarana untuk mengembangkan keterampilan. Penggunaan media sosial dapat belajar bagaimana beradaptasi, bersosialisasi dengan publik.
- f. Media sosial sebagai media komunikasi. Pengguna media sosial dapat berkomunikasi dengan pengguna diseluruh dunia.
- g. Media sosial sebagai media promosi dalam berbisnis. Hal ini memungkinkan para pengusaha kecil dapat mempromosikan produknya tanpa mengeluarkan biaya yang besar,

Dampak Negative

- a. Susah bersosialisasi dengan orang-orang sekitar. Disebabkan karena mereka malas belajar berkomunikasi secara nyata. Orang yang aktif dalam media

sosial, jika bertemu langsung nyatanya adalah orang yang pendiam dan tidak banyak bergaul.

- b. Media sosial membuat seseorang hanya mementingkan diri sendiri. Mereka menjadi tidak sadar dengan lingkungan mereka, karena mereka banyak menghabiskan waktu di internet.
- c. Berkurangnya kinerja, karyawan perusahaan, pelajar, mahasiswa yang bermain media sosial pada saat mengerjakan pekerjaannya akan mengurangi waktu kerja dan waktu belajar mereka.
- d. Kejahatan dalam dunia maya. Kejahatan ini dikenal dengan nama cybercrime. Kejahatan dunia sangat banyak macamnya seperti : hacking, cracking, spaming, dan lainnya.
- e. Pornografi. Dengan adanya kemampuan penyampaian informasi yang dimiliki internet, pornografi pun merajalela. Terkadang seseorang memposting foto yang seharusnya menjadi privasi sendiri di media sosial. Hal ini sangat berbahaya karena bisa jadi postingan tersebut digunakan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab.

PENELITIAN LANJUTAN

Setiap penelitian memiliki keterbatasan oleh karena penulis berharap penelitian lanjutan akan lebih baik dari sebelumnya, karena begitu besar kemajuan teknologi dimasa depan mengenai media massa, komunikasi massa maupun sosial media, akan dan ribuan Sosial media yang baru akan bermunculan karena sudah menjadi bagian dari kehidupan masyarakat saat ini sehingga tidak terlepas dari sosial media . Keluarga sebagai benteng pertahanan yang utama bagaimana mengajarkan keluarganya terutama remaja dalam penggunaan komunikasi massa maupun sosial media yang baik dan sopan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kepada para Remaja yang telah berkontribusi dalam menyelesaikan penelitian ini, saya ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus. Tanpa dukungan dan dedikasi Anda, penelitian ini tidak akan berhasil mencapai hasil yang berarti. Kontribusi para remaja dalam menguji pengaruh komunikasi massa dan sosial media terhadap Remaja. Metode pendekatan kualitatif dengan studi kasus yang di terapkan memberikan wawasan mendalam yang memberikan dampak positif dan negatif dalam menghadapi tantangan kemajuan jaman. Saya sangat berupaya dalam mengumpulkan data, menganalisis temuan, dan menyusun kesimpulan yang relevan. Semoga penelitian ini menjadi langkah awal bagi penelitian-penelitian berikutnya .

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyono, A.S.(2016) Pengaruh media social Terhadap perubahan social masyarakat Indonesia .Publiciana , 9 (1) 140 -157
<https://WWW.kompasiana.go.id/2022/content/IlmuAlamdantekno/Pengaruh-Media-sosial-bagi-remaja/diakses> pada hari kamis tanggal 20 Juli 20223
- Fitri,S (2017) Dampak positif dan negative social Media terhadap perubahan sosial anak : Dampak positif dan negative social media terhadap perubahan social anak, jurnal kajian penelitian Pendidikan & pembelajara, 1(2),118-123
- Fronika,W (2019)Pengaruh media Sosial terhadap sikap remaja. Fak. Ilmu Pendidikan Univ. Negeri Padang Email, 1-15
<https://jurnal.unpad.ac.id/prosiding/article/view/13625/0>
- Putri, W. S. R., Nurwati, N., & S., M. B. (2016). Pengaruh Media Sosial Terhadap Perilaku Remaja. Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat, 3(1)